

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung, sebuah kota yang terkenal dengan keberagaman budaya dan kreativitasnya, telah menjadi pusat bagi berbagai komunitas penggemar sepeda motor. Di tengah gemerlapnya perkembangan aktivitas kehidupan di kota, muncul kebutuhan akan fasilitas yang mendukung gaya hidup komunitas tersebut, Salah satu komunitas yang semakin berkembang adalah penggemar motor Vespa. Dalam pandangan ini, perancangan fasilitas komunitas motor Vespa di Bandung bukan hanya tentang menciptakan ruang fisik, tetapi juga membangun ekosistem yang memperkuat identitas komunitas, mempromosikan budaya lokal, dan mendorong interaksi sosial yang berkelanjutan.

Jika diamati di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, dan Bandung Komunitas di kota-kota besar memiliki perbedaan dari segi gaya hidup dalam kehidupan sosialnya. Salah satu *style transportation* yang banyak menarik generasi muda, dan dewasa. Komunitas motor Vespa di Bandung adalah sebuah kelompok atau grup yang terdiri dari para penggemar dan pemilik sepeda motor merek Vespa di kota Bandung. Mereka berkumpul untuk berbagi minat yang sama terhadap Vespa, saling bertukar pengalaman, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta merayakan budaya dan gaya hidup seperti saling tolong menolong, solidaritas yang kuat yang terkait dengan Vespa. Komunitas tersebut seringkali mengadakan acara seperti pertemuan, *touring*, pameran, kontes modifikasi, balapan dan kegiatan amal. Selain itu, komunitas Vespa di Bandung juga bisa menjadi ruang untuk berbagi informasi mengenai perawatan dan modifikasi Vespa, serta menjadi tempat untuk memperluas jaringan sosial dan persahabatan antarpecinta Vespa.

Pertumbuhan komunitas Vespa di Bandung telah meningkat secara signifikan, dengan lebih 10.000 orang dari 40 komunitas dan club Vespa yang ada di kota Bandung dan sekitarnya. Komunitas-komunitas ini seperti MoVe chapter Bandung, Burangrangscoots, dan dari club ada Scooter Owner Group

(SOG), Vespa Antique Club Bandung (VAC) yang turut aktif dalam berbagai kegiatan, seperti acara pertemuan, *touring*, bazaar Vespa, pelatihan, serta kegiatan sosial dan bakti sosial. Mereka juga mengadakan acara besar seperti VesParty 2023 Bandung, yang disebut sebagai "*The Biggest Vespa Community Gathering In Indonesia*". Pertumbuhan ini menunjukkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap merek Vespa, serta keinginan untuk berbagi pengalaman dan meningkatkan kesenangan dalam berpartisipasi dalam aktivitas terkait dengan Vespa.

Pertumbuhan komunitas motor Vespa yang semakin berkembang dan menurut para komunitas Vespa yang ada di Bandung bahwa fasilitas masih kurang memadai lalu muncul kebutuhan akan fasilitas yang mendukung kegiatan dan interaksi antara anggota komunitas secara lebih nyaman dan efektif. Keterbatasan Fasilitas ruang yang tersedia saat ini, Bandung masih memiliki keterbatasan dalam fasilitas ruang yang sesuai dengan kebutuhan komunitas motor Vespa. ini termasuk ruang pertemuan, dan sarana untuk mengadakan acara dan kegiatan sosial seperti yang juga akan berpotensi sebagai destinasi wisata di Bandung dengan fasilitas ruang yang tepat seperti ruang pertemuan, galeri, ruang pameran, bengkel, dan stage agar komunitas motor Vespa dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan yang mengunjungi kota ini, sehingga memberikan manfaat ekonomi dan memperkuat identitas kota sebagai pusat kegiatan budaya.

Pengembangan Identitas komunitas fasilitas yang didesain khusus untuk komunitas motor Vespa dapat membantu dalam pengembangan identitas komunitas yang kuat. Ini mencakup penekanan pada nilai-nilai seperti keramahtamahan, kebersamaan, dan semangat eksplorasi yang menjadi ciri khas dari penggemar Vespa. memahami masalah ini, perancangan fasilitas komunitas motor Vespa di Bandung dapat menjadi langkah dalam memperkuat ikatan sosial antara anggota komunitas, mempromosikan pariwisata, dan memperkaya identitas kota sebagai pusat kegiatan budaya yang dinamis.

1.2 Fokus Permasalahan

1. Dibutuhkannya fasilitas untuk komunitas motor Vespa yang dapat memfasilitasi secara menyeluruh, termasuk ruang pertemuan, ruang komunal, dan sarana untuk mengadakan acara dan kegiatan sosial.
2. identitas komunitas Bandung yang kuat melalui fasilitas yang akan di representasikan melalui desain khusus untuk memperkuat nilai-nilai seperti keramahtamahan, kebersamaan, dan semangat eksplorasi yang menjadi ciri khas dari penggemar Vespa Bandung.

1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana merancang fasilitas yang sesuai untuk mendukung aktivitas komunitas motor Vespa di Bandung, seperti ruang pertemuan, ruang komunal dan area untuk mengadakan acara.
2. Bagaimana membuat desain atau fasilitas yang secara khusus memperkuat identitas komunitas motor Vespa Bandung, yang mencakup nilai-nilai seperti keramahtamahan, kebersamaan

1.4 Ide dan Gagasan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk membangun pusat komunitas motor Vespa di Bandung yang tidak hanya menjadi pusat aktivitas bagi anggota komunitas, tetapi juga menjadi destinasi wisata yang memperkuat identitas budaya Vespa. Pusat ini akan mencakup ruang pertemuan, area pameran, dan tempat penyimpanan Vespa yang aman, serta akan menonjolkan desain yang mencerminkan karakter komunitas Vespa Bandung melalui mural atau seni jalanan. Selain itu, pusat ini akan diintegrasikan dalam tur budaya kota Bandung, dengan menyelenggarakan tur khusus yang memperkenalkan wisatawan pada sejarah, budaya, dan gaya hidup yang terkait dengan Vespa. Program pendidikan tentang keselamatan berkendara juga akan diselenggarakan untuk anggota komunitas dan masyarakat umum, termasuk pelatihan berkendara yang aman dan mematuhi regulasi lalu lintas, sehingga

menciptakan lingkungan yang mendukung, mempromosikan pariwisata, dan meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara di masyarakat.

1.5 Maksud dan Tujuan

Perancangan pusat komunitas motor Vespa di Bandung bertujuan untuk menciptakan sebuah destinasi wisata yang menonjol dan pusat kegiatan bagi masyarakat di Bandung, yang memperkuat identitas budaya Vespa Bandung dengan menyediakan fasilitas yang mendukung. Tujuan ini mencakup pengintegrasian pusat komunitas dalam tur budaya kota Bandung, serta penyelenggaraan tur khusus yang memperkenalkan wisatawan pada sejarah, budaya, dan gaya hidup terkait dengan Vespa. Selain itu, program pendidikan keselamatan berkendara juga akan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara di antara anggota komunitas dan masyarakat umum, menciptakan lingkungan yang mendukung, mempromosikan pariwisata, dan meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara di masyarakat secara keseluruhan.